

## Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan secara Akuntansi di UMKM Desa Margo Mulyo Kecamatan Rantau Pulung



**Nuuridha Matiin<sup>1</sup>, Juwita Aprillia<sup>2</sup>, Amiruddin<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta, Sangatta, Indonesia

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

nuuridhamatiin@stienusantara.ac.id<sup>1\*</sup>, juwita.aprillia@gmail.com<sup>2</sup>,

fawwazamir442@gmail.com<sup>3</sup>

Submission 2024-05-02

Review 2024-05-30

Publication 2024-06-30

### ABSTRAK

Pembangunan di Desa akan memberikan pelayanan bagi UMKM yang berada di wilayah pedalaman dalam hal ini upaya UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan baik dari segi Pencatatan pembukuan keuangan sangat penting bagi setiap bisnis. Pencatatan pembukuan keuangan menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan besarnya laba atau rugi dari kegiatan operasional suatu usaha. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dari pengelolaan keuangan yang kurang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Berdasarkan persoalan tersebut, dilakukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembukuan sederhana bagi kedua pelaku UMKM di Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung, Diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini permasalahan yang dialami pelaku UMKM dapat teratasi dan pelaku UMKM dapat mengaplikasikan apa yang telah diberikan dalam pelatihan ke dalam operasional usaha mereka ke depannya.

Kata Kunci: *UMKM, Pencatatan, Akuntansi, Laporan Keuangan, Pelatihan*

## PENDAHULUAN

Pembangunan di Desa akan memberikan pelayanan bagi UMKM yang berada di wilayah pedalaman dalam hal ini upaya UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan baik dari segi Pencatatan pembukuan keuangan sangat penting bagi setiap bisnis. Pencatatan pembukuan keuangan menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan besarnya laba atau rugi dari kegiatan operasional suatu usaha. Pelaku usaha kecil, mikro, menengah di Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung belum mengetahui dan memahami tentang pencatatan akuntansi. Masalah diketahui berdasarkan hasil wawancara pada saat tahap observasi dilakukan. Berdasarkan persoalan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dan pemahaman mengenai pembukuan sederhana melalui sebuah kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini 1) Observasi, 2) Pelatihan, 3) Evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki hasil para pelaku usaha memahami tentang pentingnya pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan.

Banyak masyarakat di Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung yang melakukan usaha mikro kecil menengah UMKM seperti usaha membuat makanan, pembibitan dan mebel. Usaha yang mereka lakukan sangat kurang dalam pencatatan keuangan sehingga banyak usaha yg mengalami gulung tikar karena masih minimnya manajemen penyusunan pencatatan keuangan. Kegiatan Pengabdian masyarakat kali ini berfokus pada pelatihan pencatatan akuntansi di Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung Kab Sangatta.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dari pengelolaan keuangan yang kurang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Berdasarkan persoalan tersebut, dilakukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembukuan sederhana bagi kedua pelaku UMKM di Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung, Diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini permasalahan yang dialami pelaku UMKM dapat teratasi dan pelaku UMKM dapat mengaplikasikan apa yang telah diberikan dalam pelatihan ke dalam operasional usaha mereka ke depannya.

UMKM tumbuh berkembang di tengah masyarakat menyumbang kontribusi dalam peningkatan jumlah lapangan kerja (Zubaidah dan Wulandari 2023). Seiring banyaknya UMKM yang bermunculan, banyak ditemui permasalahan, salah satunya adalah masalah pencatatan keuangan. Masih terdapat UMKM yang belum melakukan pembukuan dalam pelaksanaan usahanya (Janah dan Nugraeni 2023). Para pelaku UMKM belum mencatat transaksi keuangan dan membuat informasi keuangan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hal yang penting dalam setiap lini bisnis. Baik perusahaan terbuka maupun perusahaan sektor mikro kecil dan menengah. Menurut Sodikin dan Riyono (2014:23) laporan keuangan merupakan keluaran atau hasil dari siklus akuntansi. Pembuatan laporan keuangan dalam sebuah usaha merupakan hal yang penting karena laporan keuangan akan memberikan informasi dan gambaran mengenai kesehatan sebuah usaha (Wati dan Utomo 2023). Laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan pendanaan. Pencatatan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan juga berfungsi sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan usaha dan mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami suatu usaha dalam periode waktu tertentu (Pamungkas dan Nugraeni 2023).

## METODE

Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana bagi perusahaan dagang. Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Memberi materi persamaan dasar akuntansi, penalaran debit dan kredit dan memberikan informasi mengenai pentingnya mencatat dan memisahkan keuangan pribadi dengan usaha.
  - b. Memberikan pelatihan mengenai penjurnalan atas transaksi
  - c. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan secara lengkap.
- Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode : observasi, pelatihan dan evaluasi.

### 1. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan observasi ke Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung Pada kegiatan observasi ini, dilakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan. Didapati bahwa permasalahan dari UMKM adalah belum adanya pencatatan dan pembukuan perusahaan. Selain itu, belum adanya pemisahan entitas antara keuangan perusahaan dan pribadi juga menjadi masalah UMKM.

### 2. Pelatihan

Tahap berikutnya adalah pelatihan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap pada pengenalan dasar-dasar akuntansi UMKM kegiatan pelatihan mengenai penjurnalan transaksi di UMKM pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan secara lengkap di masing-masing UMKM. Pada tahapan ini, dilakukan sesi diskusi untuk melihat sejauh mana pemilik UMKM mengetahui dan memahami mengenai pencatatan akuntansi dan hasil keluarannya yaitu laporan keuangan.

### 3. Evaluasi

Tahap terakhir dalam pengabdian ini adalah evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan dan mendampingi serta memantau pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangannya secara berkala. Pelaku UMKM juga ditanya mengenai kendala dalam mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan. UMKM dipastikan sudah mencatat setiap terjadi transaksi



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini para pelaku usaha sudah dapat melakukan pencatatan keuangannya dengan baik. Pelaku usaha telah mampu mengelola kegiatan keuangan usaha dan melakukan pemisahan kepentingan antara bisnis dan pribadi mereka. Pelaku usaha sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya mencatat transaksi keuangan dan melakukan pembukuan untuk kepentingan pengembangan usaha mereka ke depannya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM di Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung berupa kegiatan pelatihan mengenai pelatihan pembukuan sederhana yang dimaksudkan untuk memberi pemahaman yang lebih dalam kepada UMKM mengenai keuangan dalam melakukan usaha/bisnis. Adanya pemahaman mengenai pencatatan keuangan dapat mempermudah pelaku usaha dalam memantau kesehatan usahanya dengan melihat arus kas, total aset yang dimiliki dan besarnya laba atau rugi yang dialami oleh sebuah bisnis. Selain itu, diharapkan dengan memahami konsep pencatatan keuangan, pelaku yang juga merupakan pemilik UMKM mulai dari sini dapat memisahkan keuangan antara bisnis dengan keuangan pribadinya. Sehingga, besar harapan adanya keberlangsungan usaha dan pengembangan usaha yang dimiliki.



**Gambar 2.** Kegiatan UMKM

Pendapatan :	
Penjualan	Rpxxx
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rpxxx)</u>
Laba Kotor	Rpxxx
Beban Operasional :	
Beban Listrik	Rpxxx
Beban Transport	Rpxxx
Beban Lain-lain	<u>Rpxxx</u>
Total Beban	<u>(Rpxxx)</u>
Laba Bersih	Rpxxx

**Gambar 3.** Jurnal Akuntansi**Tabel 2.** Solusi Permasalahan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Sistem pembukuan di gabung dengan keperluan pribadi Tidak memiliki pembukuan dan pencatatan akuntansi	Memberikan informasi tentang pembukuan sederhana yang memudahkan pelaku usaha bisa memahaminya
2.	Belum melakukan pengelolaan manajemen usaha dengan baik	Memberikan pelatihan, pendampingan dan pembinaan manajemen usaha.

**KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM di Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung membantu pelaku usaha dalam mengelola usaha mereka. Kegiatan ini berdampak positif karena kini pelaku usaha memiliki pemahaman mengenai pencatatan dan pembuatan laporan keuangan untuk bisnisnya walaupun pembukuan masih sederhana. Pelaku UMKM telah mampu menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan dalam sesi pelatihan yang telah dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kini, pelaku usaha mengetahui besaran pengeluaran dan pemasukan serta laba maupun rugi yang dihasilkan.

Berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan, pelaku UMKM mampu membuat keputusan bisnis masing-masing. Pencatatan transaksi keuangan harus dilakukan secara teratur. Maka besar harapan UMKM di Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung dapat terus konsisten dalam melakukan pendokumentasian dan pencatatan serta pembuatan laporan keuangan agar bisnisnya terus berkembang.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada para pihak yang terkait dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Desa Margo Mulyo Kec Rantau Pulung yang telah meluangkan waktu dan turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Besar harapan setelah kegiatan ini, kedua UMKM semakin berkembang dan bisa menjalankan usahanya dengan pencatatan laporan keuangan .

**REFERENSI**

- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.
- Indaryanti, Vidya Dina, dan Ika Wulandari. "Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Industri Rumahan Di Desa Kalangan Bantul." *JIPM-Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat* Volume 1 No. (2), 2023: 63-69.
- Janah, Wulan Intan Ihatal, dan Nugraeni. "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong di Dusun Kuncen Tegaltirto Berbah Sleman." *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume 3 No. (1), 2023: 407-412.
- Pamungkas, Seto Budi, dan Nugraeni. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Toko Bahan Kerajinan Di Desa Tulungrejo." *Karya-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 3 No. (1), 2023: 224-227.
- Qhoirunnisa, Zainnita Julia, dan Zaenal Wafa. "Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Gudeg Mbah Djo." *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* Volume 2 No. (2), 2023: 160-167.
- Wati, Berti Lulu Astarina, dan Rochmad Bayu Utomo. "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman." *JAMSI-Jurnal Abdi Masyarakat* Volume 3 No. (1), 2023: 57-62.
- Yahdin, Sugandi, Anita Desiani, Desty Rodiah, Dwi Puspa Indriani, dan Irmeilyana. "Pemanfaatan Ms. Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan." *Dinamisia-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 5 No. (1), 2021: 224-230.
- Zubaidah, Azza Nur, dan Ika Wulandari. "Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown Di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta." *Nusantara-Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 3 No. (2), 2023: 33-39.